

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus

JADWAL KEGIATAN LAPORAN KASUS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. W DENGAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF AKIBAT
HIPERTENSI *GRADE I* DI KELUARGA NY. W**

(Laporan Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat)

No	Kegiatan	Bulan																			
		Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul pengambilan kasus dan melengkapi Bab 1-3																				
2	Identifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membuat surat kelokasi pengambilan kasus																				
4	Konsultasi Perbaikan Bab 1-3																				
5	Melakukan Askep																				
6	Menyusun laporan kasus																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				
9	Pengumpulan laporan kasus																				

Keterangan : warna hitam (proses laporan kasus)

Lampiran 2 Realisasi Biaya Laporan Kasus

REALISASI BIAYA LAPORAN KASUS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. W DENGAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF AKIBAT
HIPERTENSI DI KELUARGA NY. W**

(Laporan Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat)

No	Kegiatan	Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan laporan kasus (Kouta Internet) b. Studi Pendahuluan c. Penggandaan laporan kasus d. Revisi laporan kasus e. ATK (Alat Tulis Kantor) untuk proposal f. Materai 10.000	Rp. 200.000,00 Rp. 0 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 12.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Transportasi penulis b. Print lembar persetujuan c. Strip GDS, AU, Kolestrol	Rp. 100.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 120.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi laporan d. Jilid laporan e. Biaya tidak terduga	Rp. 200.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 300.000,00
Jumlah		Rp. 1.537.000,00

	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA	
---	---	---

PENGKAJIAN

A. Identitas Umum Keluarga

1. Identitas Kepala Keluarga :

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Agama :
- d. Suku :
- e. Pendidikan :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. No Telepon :

2. Komposisi Keluarga :

No.	Nama	L/P	Umur	Hub. Dgn KK	Pendidikan	Pekerjaan

3. Genogram :

4. Tipe Keluarga :
 - a. Jenis tipe keluarga :
 - b. Masalah yang terjadi dengan tipe tersebut :
 5. Suku Bangsa :
 6. Agama dan Kepercayaan yang Mempengaruhi Kesehatan:
 7. Status Sosial Ekonomi Keluarga :
 - a. Anggota keluarga yang mencari nafkah :
 - b. Penghasilan :
 - c. Harta benda yang dimiliki keluarga :
 - d. Kebutuhan yang dikeluarkan tiap bulan :
 - e. Tabungan khusus kesehatan :
 8. Aktivitas Rekreasi Keluarga :
- B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga :
1. Tahap Perkembangan Keluarga saat ini :
 2. Tahap Perkembangan Keluarga yang belum terpenuhi dan kendalanya:
 3. Riwayat Kesehatan Keluarga Inti :
 - a. Riwayat terbentuknya keluarga inti :
 - b. Riwayat kesehatan keluarga inti :
 - c. Riwayat penyakit keturunan :
 - d. Riwayat Kesehatan Keluarga :
 - e. Sumber pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan :
 - f. Riwayat kesehatan keluarga sebelumnya :
- C. Pengkajian Lingkungan :
1. Karakteristik Rumah :
 2. Karakteristik Tetangga dan Komunitas RW (*kepedulian tetangga dengan keluarga*):
 3. Mobilitas Geografis Keluarga (*lama tinggal, jalur transportasi*) :
 4. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi dengan Masyarakat (*kearifan keluarga dalam masyarakat : arisan PKK, dll*) :
 5. Sistem Pendukung Keluarga (*terutama masalah keuangan*) :
 6. Denah Rumah :

D. Struktur Keluarga :

1. Pola/ cara Komunikasi Keluarga :
2. Struktur Kekuatan Keluarga :
3. Struktur Peran (peran masing-masing anggota keluarga) :
4. Nilai dan Norma Keluarga :

E. Fungsi Keluarga :

1. Fungsi Afektif :
2. Fungsi Sosialisasi :
3. Fungsi Perawatan :
 - a. Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan :
 - b. Kemampuan keluarga mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat :
 - c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit :
 - d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan :

F. Stres dan Koping Keluarga :

1. Stressor jangka pendek yang dirasakan keluarga ialah :
2. Stresor jangka panjang yang dirasakan keluarga ialah :
3. Keluarga berespon terhadap stresor dengan cara :
4. Strategi koping yang digunakan ialah :
5. Strategi adaptasi fungsional dilakukan keluarga dalam setiap masalah yang ditemui :

G. Pemeriksaan Fisik :

Hari/tanggal : Jam :

Pemeriksaan	Nama Anggota Keluarga		
Tensi			
Nadi			
Suhu			
Respirasi			
BB/TB/PB			

Kepala			
Mata			
Hidung			
Telinga			
Mulut			
Leher			
Thorax			
Abdomen			
Ekstremitas atas-bawah dan persendian			
Sistem Genetalia			
Lain-lain			

H. Harapan Keluarga :

1. Terhadap masalah kesehatan :
2. Terhadap petugas kesehatan yang ada :

I. Analisis Data :

Data	Etiologi	Masalah

J. Diagnosis Keperawatan :

K. Prioritas Masalah :

No	Kriteria	Skor	Bobot
1.	Sifat Masalah		1
	d. Tidak/kurang sehat	3	
	e. Ancaman kesehatan	2	
	f. Krisis atau keadaan sejahtera	1	
2.	Kemungkinan Masalah dapat Diubah		2
	d. Dengan mudah	2	
	e. Hanya sebagian	1	

	f. Tidak dapat	0	
3.	Potensi masalah untu dicegah		1
	d. Tinggi	3	
	e. Cukup	2	
	f. Rendah	1	
4.	Menonjolnya Masalah		1
	d. Masalah berat, harus segera ditangani	2	
	e. Ada masalah, tetapi tidak perlu segera ditangai	1	
	f. Masalah tidak dirasakan	0	

L. Perencanaan Keperawatan :

No	Diagnosis	Kriteria hasil	Rencana Tindakan

H. Implementasi Kperawatan :

No	Tanggal/ waktu	Implementasi	evaluasi	paraf

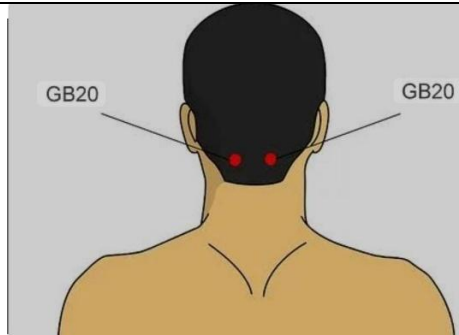
I. Evaluasi Keperawatan :

No	No DX	Tanggal/ waktu	Evaluasi	Paraf

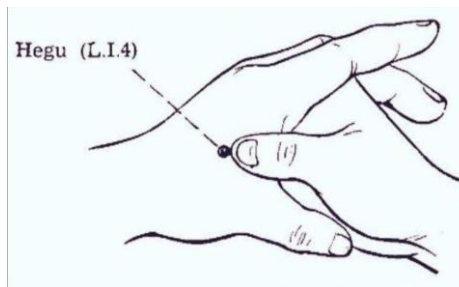
Lampiran 4 Standar Oprasional Prosedur (SOP) Teknik *Akupresure* pada Pasien Dengan Masalah Hipertensi

SOP AKUPRESURE PADA PASIEN DENGAN MASALAH HIPERTENSI

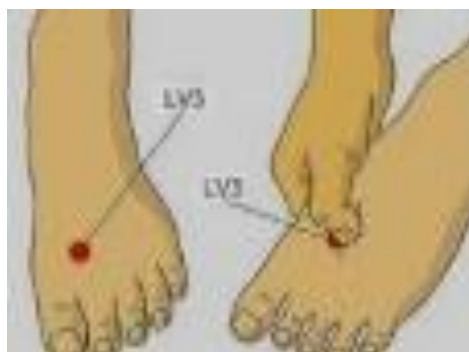
	AKUPRESURE UNTUK HIPERTENSI
PENGERTIAN	<i>Akupresure</i> merupakan cara pengobatan tradisional yang menggunakan teknik menekan pada titik - titik tertentu di tubuh, pengobatan ini berasal dari cina yang disebut pijat akupuntur yaitu metode pemijatan pada titik akupuntur (acupoint) di tubuh manusia tanpa menggunakan jarum.
TUJUAN	1. Mengurangi nyeri 2. Mengurangi tingkat stres 3. Menimbulkan rileksasi yang dalam 4. Memperbaiki sirkulasi darah 5. Mengatur fungsi setiap organ 6. Menurunkan tekanan darah
INDIKASI	Penderita hipertensi
KONTRA INDIKASI	Pasien yang mengalami luka bakar hebat, fraktur, luka terbuka
PERSIAPAN PASIEN	1. Menyediakan alat 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan 3. Mengukur tekanan darah penderita hipertensi sebelum dan sesudah melakukan terapi
PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN	1. Sphymomanometer 2. Stetoskop 3. Minyak zaitun
CARA KERJA	1. Siapkan alat seperti sphymomanometer, stetoskop, dan minyak zaitun 2. Posisikan pasien pada tempat yang aman, nyaman dan bersih, dengan posisi duduk 3. Kaji keluhan pasien dengan mengukur tekanan darah pasien sebelum tindakan dimulai 4. Usapkan minyak pada kedua telapak tangan secukupnya 5. Mulai melakukan terapi pada titik acupoint yaitu pada titik meridian GB20 (fengchi), dilakukan dengan 30 kali tekanan yang memutar searah jarum jam. Titik GB20 terletak 1 cun dari batas rambut belakang pada sebuah lekukan atau pada belakang kepala, dibawah dasar tengkorak kepala.



6. Tahap terapi selanjutnya yaitu pada titik LI4 (hegu) dilakukan dengan cara menekan sebanyak 30 kali tekanan yang memutar searah jarum jam titik LI4 ini terletak pada pertengahan sisi *radial os metakarpal II* pada *dorsum manus* atau diantara ibu jari telunjuk tangan.



7. Terapi selanjutnya yaitu melakukan terapi *akupresure* pada titik LR3 dilakukan dengan cara menekan sebanyak 30 kali tekanan yang memutar searah jarum jam, titik LR3 ini terletak pada proximal pertemuan tulang-tulang metatarsal I dan , metatarsal II atau di antara jempol kaki dan jari kedua kaki.



	8. Terapi selanjutnya yaitu dengan melakukan terapi genggam jari, terapi genggam jari ini dilakukan dengan cara mengepalkan tangan sekuat mungkin diiringi dengan menarik nafas dalam dalam, lalu di buka secara perlahan diiringi kembali dengan menghembuskan nafas secara perlahan, dapat dilakukan sebanyak 10 kali atau lebih, sehingga menimbulkan sensasi yang rileks
EVALUASI	1. Tanyakan pada pasien bagaimana perasaan setelah melakukan terapi tersebut 2. Kembali mengukur tekanan darah sehingga menemukan hasil setelah melakukan terapi

SATUAN ACARA PENYULUHAN HIPERTENSI

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM), atau penyakit kronis, berkembang dalam jangka waktu panjang dan muncul akibat pertemuan variabel genetik, fisiologis, lingkungan, dan perilaku. PTM juga disebut sebagai penyakit degenerative yaitu salah satu penyakit yang menjadi penyebab angka kematian dengan jumlah 41 juta orang setiap tahun di seluruh dunia, setara dengan 74% dari seluruh kematian di dunia (WHO, 2023). Penyakit tidak menular, salah satunya yakni hipertensi, termasuk penyebab utama kematian terhadap seluruh kelompok umur saat ini (Kemenkes, 2023).

Hipertensi atau di kenal dengan The Silent Killer karena tidak menunjukkan gejalanya serta menjadi penyebab kematian tersembunyi. Terjadinya hipertensi ketika tekanan dalam pembuluh darah mengalami peningkatan berada diatas normal. Tekanan darah tinggi terjadi akibat penyempitan arteri yang sangat kecil yang disebut arteriol, dan kekuatan ini diukur sebagai tekanan darah. Arteriol mengatur sirkulasi darah ke seluruh tubuh. Ketika arteriol ini menyempit, jantung harus mengerahkan upaya lebih besar untuk mengalirkan darah melalui lumen yang menyempit, sehingga mengakibatkan tekanan yang lebih tinggi didalam arteri darah (Institute, 2022).

Merujuk pada penjelasan WHO (2018), Prevalensi hipertensi global adalah 26.4% yang memengaruhi 972 juta orang, proporsi yang meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2021 meningkat dua kali lipat menjadi 1,28 miliar di dunia. Hipertensi

tertinggi yaitu di Afrika dengan presentase 27%, sedangkan Asia Tenggara berada di urutan ketiga dengan presentase 25% dari populasi (WHO, 2021). Masalah hipertensi di Indonesia dengan persentase mencapai 34,1% dari jumlah penduduk sekitar 260 juta, tertinggi berada di provinsi kalimantan selatan sebesar 44,13% dan terendah berada di papua sebesar 22,2 % pasien dengan masalah hipertensi (Kemenkes, 2019). Hipertensi terhitung di provinsi bali yang terdiagnosis yaitu 18% setara dengan 810 ribu kasus hipertensi . Kota denpasar menempati posisi pertama dengan penderita hipertensi terbanyak yaitu 100.569 orang dan kabupaten klungkung dengan penderita hipertensi terendah yaitu tercatat 4.629 orang (Dinas Kesehatan, 2022). Tercatat pada laporan profil UPTD Puskesmas I dinas kesehatan kecamatan denpasar barat tahun 2023 tercatat 2.204 orang penderita hipertensi sedangkan pada tahun 2024 mengalami peningkatan tercatat 4.492 orang dengan masalah hipertensi berada di dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas I dinas kesehatan kecamatan denpasar barat.

Proses penyebab terjadinya hipertensi akibat manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yaitu, kurangnya pemantauan kesehatan, tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga tekanan darah tidak terpantau, Kurangnya edukasi kesehatan yaitu ketika keluarga tidak memahami cara mengelola hipertensi dan melakukan perubahan gaya dan pola hidup sehat (Hidayat dkk., 2022). Kurangnya dukungan sosial keluarga dalam penanganan hipertensi, menunjukkan perlunya dukungan tersebut untuk meningkatkan kondisi kesehatan anggota keluarga, yang apabila tidak ada, bisa berpengaruh terhadap ketidakefisienan pengelolaan kesehatan keluarga (Suhari dkk., 2023)

Dampak ketika manajemen kesehatan keluarga tidak efektif akibat hipertensi jika tidak ditangani secara baik bisa menimbulkan dampak psikologis yaitu terjadinya stres yang menimbulkan kecemasan dan depresi serta komplikasi penyakit yang berhubungan dengan hipertensi, hipertensi bisa menjadikan pecahnya maupun penyumbatan arteri yang memasok darah dan oksigen ke otak, yang menyebabkan stroke dan kerusakan terhadap pembuluh darah retina, yang dikenal sebagai retinopati. Selain itu, hipertensi menyebabkan vasokonstriksi, yang ditandai dengan penyempitan pembuluh darah akibat kontraksi otot polos di dindingnya, yang mengganggu sirkulasi dan meningkatkan tekanan darah dalam pembuluh darah otak (WHO, 2023).

Pencegahan dan pengobatan hipertensi memerlukan waktu yang tidak singkat dan pengobatannya bisa dikatakan sampai seumur hidup, namun dapat diatasi dengan farmakologi dan non-farmakologi. Intervensi farmakologis melalui pemberian obat antihipertensi secara konsisten. Penanganan nonfarmakologis dapat dilakukan dengan menerapkan pola hidup dan rutinitas yang sehat, juga melaksanakan pemeriksaan tekanan darah dengan berkala untuk mendeteksi tanda dan gejala tekanan darah tinggi. Dengan diberikan Intervensi dukungan coping keluarga, Dukungan keluarga merencanakan perawatan, didukung dengan edukasi kesehatan bisa menjadi factor krusial didalam penyembuhan pasien hipertensi dan dapat mendorong dukungan emosional dimana dukungan ini sangat berharga sebab masih ada orang yang mencintai dan memperhatikan pasien sehingga pasien tidak merasa sendiri dalam menghadapi masalah, tidak merasa putus asa dan dapat membuat seseorang merasa lebih termotivasi, memiliki rasa percaya diri yang lebih

tinggi, dan lebih siap saat menentukan keputusan yang memberi dampak bagi kehidupan pribadi dan profesionalnya. (Suhari dkk., 2023).

B. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan mengenai definisi hipertensi dan penanganannya serta edukasi pentingnya dukungan keluarga dalam penanganan manajemen hipertensi dalam waktu 15 menit diharapkan sasaran dapat memahami mengenai pentingnya manajemen keluarga dalam penanganan hipertensi untuk mengurangi faktor risiko timbulnya komplikasi dari masalah hipertensi.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai definisi hipertensi meliputi cara penanganannya dan pentingnya dukungan keluarga dalam penanganan hipertensi, sehingga diharapkan mampu

- a. Memahami dan mampu menjelaskan dan mengetahui hipertensi
- b. Mampu mengetahui penyebab hipertensi
- c. Mampu mengetahui gejala yang muncul akibat hipertensi
- d. Mampu mengetahui cara penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah hipertensi yang dialami

C. Materi Penyuluhan

1. Definisi Hipertensi

Hipertensi didefinisikan sebagai suatu keadaan penyakit yang bersifat kronis yang mempengaruhi sistem kardiovaskuler sehingga terjadi gangguan pada pembuluh darah, salah satunya penyempitan pembuluh darah, ketika arteri darah menyempit, jantung harus mengerahkan upaya lebih besar untuk mengedarkan

darah keseluruh tubuh, yang menyebabkan peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal (Sutiyono, 2024). Tekanan darah normal didefinisikan sebagai 120/80 mmHg atau lebih rendah. Tekanan darah di atas 140/90 mmHg menunjukkan adanya tanda dan gejala hipertensi.

2. Penyebab Hipertensi

Menurut Kemenkes, (2018), klasifikasi hipertensi dikelompokkan atas 2 yaitu mengacu pada etiologi :

- c. Hipertensi primer (*esensial*)
- d. Hipertensi Sekunder

Penyebab Hipertensi meliputi, faktor genetik atau keturunan, usia, jenis kelamin, mengkonsumsi garam dan alkohol berlebihan, obesitas, stres, dan kurangnya melakukan aktivitas fisik atau olahraga.

3. Tanda Gejala Hipertensi

Menurut Kemenkes, (2021), sementara individu dengan hipertensi biasanya tidak menunjukkan gejala atau keluhan yang jelas, mereka mungkin mengalami ketidaknyamanan yang tidak spesifik, seperti :

- g. Sakit kepala dan pusing
- h. Jantung berdebar-debar
- i. Rasa sakit di dada
- j. Gelisah
- k. Penglihatan kabur
- l. Mudah lelah.

4. Penatalaksanaan Hipertensi

Pengobatan farmakologis, Menurut Loscalzo, (2016). :

- a. *Diuretik*
- b. *Angiotensin-converting enzyme inhibitor (ACE-I)*
- c. *Calcium channel blockers (CCB)*
- d. *Beta – blockers*

Pengobatan *non-farmakologis*

Dengan Melaksanakan program PATUH. Program ini diperuntukkan bagi penderita hipertensi untuk rajin kontrol dan berobat teratur. Program PATUH merupakan singkatan dari P yang berarti periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, A yang berarti atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, T yang berarti tetap diet sehat dengan gizi seimbang, U yang berarti upayakan beraktivitas fisik dengan aman, dan H yang berarti hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya (Kemenkes, 2022)

D. Metode Penyuluhan

Adapun metode yang digunakan dalam penyuluhan tentang hipertensi yakni :

1. Sosialisasi dengan ceramah
2. Diskusi tanya jawab

E. Media

Media menggunakan media leaflet

F. Sasaran

Sasaran dalam acara penyuluhan ini adalah pasien dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif akibat hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025.

G. Waktu, Tempat Penyuluhan

Hari Tanggal : 01 April 2025

Waktu : 11.00 WITA 2025

Tempat : JL. Puputan Baru, GG. Nuri, No. 4, Br. Mertha Gangga,
Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat

H. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	1 Menit	Pembukaan : 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan pokok-pokok bahasan 5. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Menyimak
2.	10 Menit	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan mengenai hipertensi 2. Menjelaskan penyebab hipertensi 3. Menjelaskan gejala hipertensi 4. Menjelaskan pentingnya dukungan keluarga dalam penanganan hipertensi	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menyimak
3.	3 Menit	Evaluasi : 1. Memberikan leaflet kepada subyek 2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menyimak
4.	1 Menit	Penutup : 1. Mengucapkan terimakasih atas waktu yang diberikan dan telah berpartisipasi 2. Mengucapkan permintaan maaf apabila ada kata dan tindakan yang kurang berkenan 3. Salam penutup	1. Mendengarkan 2. Membalas ucapan terimakasih 3. Menjawab salam

I. Rencana Evaluasi

1. Struktur

- a. Materi sudah dipersiapkan dari bulan maret 2025
- b. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah leaflet, leaflet dipersiapkan sejak bulan maret 2025

2. Proses

- a. Permohonan izin untuk melakukan penyuluhan dilakukan sehari sebelum dilaksanakan penyuluhan
- b. Dalam melakukan proses penyuluhan, penyuluh menadatang rumah sasaran
- c. Sasaran diharapkan dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik dan kooperatif
- d. Kegiatan penyuluhan diharapkan akan berjalan lancar serta sasaran mampu memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh

3. Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan selama 15 menit diharapkan

- a. Memahami dan mengetahui hipertensi tersebut
- b. Mampu mengetahui cara penanganan hipertensi
- c. Mampu mengetahui gejala hipertensi
- d. Mampu mengetahui komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh hipertensi

J. Sumber

Dinas Kesehatan, P. provinsi bali. 2022. *Profil kesehantan Provinsi Bali 2022*.

Hidayat, C. T. ... Zuhri, I. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Hipertensi Dengan Program Cerdik Pada Lansia Di Desa Kasiyan RW 12 dan 13 Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i2.26>

- Kemenkes. 2018. Klasifikasi Hipertensi. Retrieved from <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/klasifikasi-hipertensi>
- Kemenkes. 2019. Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. Retrieved September 10, 2024, from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat/#:~:text=Berdasarkan Risesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran,Selatan%2844.1%25%29%2C%20sedangkan terendah di Papua s>
- Kemenkes. 2021. Mengenal penyakit hipertensi. Retrieved from <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-penyakit-hipertensi>
- Kemenkes. 2022. Kendalikan Hipertensi dengan gerakan PATUH. Retrieved January 8, 2025, from <https://ayosehat.kemkes.go.id/kendalikan-hipertensi-dengan-gerakan-patuh>
- Loscalzo, J. 2016. *Kardiologi dan pembuluh Darah (Harrison's cardiovascular medicine)* (Edisi 18; P. Joseph Loscalzo, MD, PhD, Stephen L. Hauser, MD, Anthony S. Fauci, MD, DanL. Longo, MD, Dennis L. Kasper, MD, J. Larry Jameson, MD, Ed.).
- Suhari, S. ... Fibriansari, R. D. 2023. Manajemen Kesehatan Keluarga Pada Pasien Yang Menderita Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.32419/jppni.v7i2.352>
- Sutiyono, S. 2024. *hipertensi* (Cetakan pe; T. A. W. A. Susilo; Ed.). Yayasan Citra Dharma Cindekia Redaksi:
- WHO, word health organization. 2021. hypertension prevalence. Retrieved September 10, 2024, from <https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension>
- WHO, word health organization. 2023. Hypertension. Retrieved September 10, 2024, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Pasien

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Calon Pasien

Di -

Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan pada Tn. X Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjadi pasien yang merupakan sumber informasi bagi penulis dalam melakukan asuhan keperawatan ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara/i berikan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 24 Maret 2025

Penulis/Pemberi Asuhan Keperawatan



I Nyoman Ora Bawa Itiyasa

NIM. P07120122091

Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ni Wayan Wenten
Tempat/tanggal lahir : Karangasem, 31 Desember 1963
Pekerjaan : Buruh harian lepas
Alamat : Banjar Mertha Gangga

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh I Nyoman Ora Bawa Itiyasa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. X Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat”. Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subyek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Maret 2025



(Ni Wayan Wenten)

Lampiran 8 *Informed Consent*

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)
SEBAGAI PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam laporan kasus ini. Keikutsertaan dalam laporan kasus asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan dipersilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Ny. W Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi <i>Grade I</i> Di Kelauarga Ny. W Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025
Penulis/Pemberi Asuhan Keperawatan	I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
Institusi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan	Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
Sumber pendanaan	Pribadi

Pemberian asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh asuhan keperawatan pada Ny. W dengan manajemen kesehatan keluarga

tidak efektif akibat hipertensi *grade* di keluarga Ny. W, di wilayah kerja UPTD puskesmas I dinas kesehatan kecamatan Denpasar barat. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi, pasien yang berusia <60 tahun, pasien lansia dengan masalah hipertensi, pasien lansia yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah pasien yang tinggal sendiri karena tidak ada keluarganya, pasien menolak melanjutkan intervensi. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari dengan lima kali pertemuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari/ berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan. Penulis menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penulisan laporan kasus asuhan keperawatan. Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan ini kapan saja tanpa ada sanksi.

Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berhenti sebagai pasien dalam pemberian asuhan keperawatan ini tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi pasien dalam penulisan laporan kasus asuhan keperawatan atau pemberian asuhan keperawatan ini, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Pasien dalam asuhan keperawatan/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari benar-benar memahami tentang penulisan laporan kasus dan

pemberian asuhan keperawatan ini. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan ini terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, penulis akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada penulis, silakan hubungi penulis : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa dengan nomor HP yang dapat dihubungi **087852703825**

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada penulis atau pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan dan menyetujui untuk menjadi pasien dalam penulisan laporan kasus asuhan keperawatan.

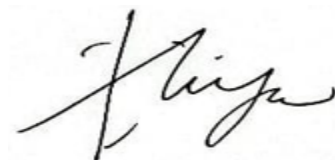
Pasien Asuhan Keperawatan



Ni Wayan Wenten

Tanggal : 24/03/2025

Penulis/Pemberi
Asuhan Keperawatan



I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM. P07120122091

Tanggal : 24/03/2025

Wali :

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela

Wali

.....

Tanggal : 24/03/2025

Tanda tangan wali diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Pasien asuhan keperawatan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari pasien asuhan keperawatan tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta

Catatan:

Wali harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh pasien asuhan keperawatan atau walinya dan persetujuan untuk menjadi pasien dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

Lampiran 9 Surat Izin Pengambilan Data



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/ 3406 /2024
Hal : Mohon ijin Pengambilan Data

23 Desember 2024

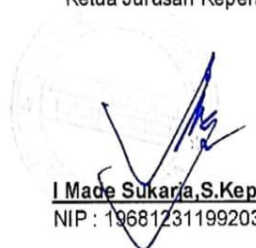
Yth: Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
di-
Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VI Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

NO	NAMA	NIM	DATA YG DIAMBIL
1.	I Nyoman Ora Bawa Itiyasa	P07120122091	Jumlah masyarakat (usia muda - lanjut usia) yang memiliki riwayat penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang melakukan pemeriksaan di puskesmas

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan


I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP : 196812311992031020

Tembusan :

1. UPTD Puskesmas I Denpasar Barat
2. UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.keminfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 10 Surat Balasan Izin Pengambilan Data



PEMERINTAH KOTA DENPASAR

DINAS KESEHATAN

Jl. Maruti No. 8 Denpasar, Kode Pos 80111
Telepon (0361) 424801, Fax (0361) 425369
www.denpasarkota.go.id email: kesehatan@denpasarkota.go.id

Denpasar, 27 Desember 2024

Nomor : 000.9.6.1 / 20342 / Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Yth. 1. Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat
2. Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat

Di -
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.61.02/F.XXXII.13/3406/2024 tanggal 23 Desember 2024, perihal mohon ijin pengambilan data dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM : P07120122091
Data yg Diambil : Jumlah masyarakat (usia muda-lanjut usia) yang memiliki riwayat penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang melakukan pemeriksaan puskesmas.

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS

dr. ANAK AGUNG AYU AGUNG CANDRAWATI, M.Kes.
Pembina Tk. I / IV/b
NIP 196709151998032003

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Yang bersangkutan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE
Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan digital
yang resmi dan sah yang keabsahannya dapat diakses di alamat:
https://esurat.denpasarkota.go.id/files/send-esign/202412/tte-d4c00c5323347c978bc0ca756017bc52_conv.pdf

Lampiran 11 Surat Izin Pengambilan Kasus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/ 1045 /2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Kasus

7 Maret 2025

Yth: Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
Jl. Maruti, Pemecutan Kaja No.8, Denpasar

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir (KTI) pada mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan kasus kepada mahasiswa kami an :

nama : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM : P07120122091
semester : VI (Enam)
judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat.
lama : 7 hari
waktu : Maret 2025 s.d Maret 2025
lokasi : Puskesmas I Denpasar Barat

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktek dimaksud.

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur, Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

Tembusan : Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 12 Surat Balasan Izin Pengambilan Kasus



පළාත් පාලන ආයතනය
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
නිල නිලධාරීන්
DINAS KESEHATAN
සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (පළාත්) පළාත් සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (පළාත්) පළාත් සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (පළාත්)
Jl. Maruti No. 8 Denpasar, Telepon (0361) 424801 Fax (0361) 425369
Laman : www.denpasarkota.go.id, Pos-el : kesehatan@denpasarkota.go.id

Denpasar, 18 Maret 2025

Nomor : 000.9.6.1/715/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Kasus

Yth. Kepala UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat

di –
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/1065/2025 tanggal 7 Maret 2025, Perihal permohonan ijin pengambilan kasus dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM : P07120122091
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 196709151998032003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ybs



Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti otentik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 13 Surat Bukti Melaksanakan Asuhan Keperawatan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1 / 552 /Pusk. I DB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Lina Muji Rahayu
NIP : 19711129 200212 2 004
Pangkat / Gol. : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM : P07120122091
Nama Instansi : Poltekkes Kemenkes Denpasar

Sudah menyelesaikan Penelitian dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, dari tanggal 31 Maret – 05 April 2025. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Denpasar,
Pada Tanggal : 07 Mei 2025
Kepala UPTD Puskesmas I Dinas
Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat



dr. Lina Muji Rahayu
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197111292002122004

Lampiran 14 Media Edukasi Leaflet

PENYEBAB TERJADINYA HIPERTENSI

penyebab hipertensi sebagai berikut :

1. Keturunan
2. Usia
3. Jenis kelamin
4. Mengonsumsi garam berlebihan
5. Mengonsumsi makanan tinggi lemak
6. Obesitas /kegemukan
7. Stres yang tidak terkontrol
8. Kebiasaan merokok
9. Mengonsumsi minuman beralkohol
10. Kurangnya melakukan olahraga

APA ITU HIPERTENSI ?

Hipertensi adalah suatu isu kesehatan masyarakat yang penting dimana jarang menyebabkan gejala atau keterbatasan nyata pada kesehatan fungsional pasien. Dapat diartikan sebagai dimana kondisi tekanan darah berada diatas normal. Tekanan darah seseorang normalnya setara atau kurang dari 120/80 mmHg. Jika seseorang memiliki tekanan darah diatas 140/90 mmHg maka seseorang tersebut menderita tanda dan gejala pada penderita tekanan darah tinggi yang ditandai dengan sakit kepala, sulit tidur, mudah lelah dan marah, mata berkunang-kunang, mual dan muntah

HIPERTENSI ATAU TEKANAN DARAH TINGGI

I NYOMAN ORA BAWA ITIYASA
NIM. P07120122091

TANDA & GEJALA HIPERTENSI

Meskipun pada umumnya penderita hipertensi tidak menunjukkan gejala atau keluhan tertentu, namun terdapat keluhan tidak spesifik yang bisa dirasakan oleh penderita hipertensi, menurut (Kemenkes, 2021), diantaranya :

- a. Sakit kepala dan pusing
- b. Jantung berdebar-debar
- c. Rasa sakit di dada
- d. Gelisah
- e. Penglihatan kabur
- f. Mudah lelah.

KOMPLIKASI YANG DAPAT DITIMBULKAN OLEH HIPERTENSI

Beberapa komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh tekanan darah tinggi yaitu :

- a. Serangan jantung
- b. Gagal jantung
- c. Stroke
- d. Gagal ginjal
- e. Kerusakan pembuluh darah pada retina (retinopati) yang dapat menyebabkan kebutaan pada mata.

PENANGANAN HIPERTENSI DENGAN (CERDIK)

C	CEK KESEHATAN SECARA RUTIN DAN IKUTI AJURAN DOKTER
E	ENYAHKAN ASAP ROKOK
R	RUIJ MELAKUKAN AKTIVITAS FISIK SECARA RUTIN
D	DIET SEIMBANG
I	ISTIRAHAT YANG CUKUP
K	KELOLA STRESS DENGAN BAIK

HIPERTENSI TERHADAP MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF

I NYOMAN ORA BAWA ITIYASA
NIM. P07120122091

MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF

Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah suatu kondisi di mana keluarga tidak dapat mengelola kesehatan mereka secara efektif, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan anggota keluarga. Dapat diartikan dimana pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga.

HIPERTENSI TERHADAP MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF

Hipertensi atau tekanan darah tinggi, dapat menjadi tantangan signifikan dalam manajemen kesehatan keluarga jika tidak dikelola dengan baik. Hubungan antara hipertensi dan manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif dapat melibatkan beberapa aspek sebagai berikut :

- Kurangnya Pengetahuan dan Edukasi: Jika suatu anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang hipertensi, seperti penyebab, gejala, dan cara pengelolannya, ini dapat mengakibatkan pengabaian terhadap pengobatan atau perubahan gaya hidup yang diperlukan.
- Kesulitan dalam Penerapan Pola Hidup Sehat: Manajemen hipertensi sering kali memerlukan perubahan pola makan, aktivitas fisik, dan pengelolaan stres. Jika keluarga tidak mendukung atau tidak memahami pentingnya perubahan ini, pengelolaan hipertensi bisa menjadi tidak efektif.

>>>

- Kurangnya Dukungan Emosional dan Sosial: Hipertensi sering kali memerlukan dukungan emosional untuk memotivasi seseorang mengikuti rencana pengobatan dan penerapan gaya hidup sehat. Tanpa dukungan yang memadai dari anggota keluarga, proses pengelolaan dapat terganggu dan menjadi hambatan dalam proses penanganan hipertensi.
- Masalah dalam Kepatuhan Pengobatan: Keluarga yang tidak efektif dalam manajemen kesehatan mungkin tidak memantau atau mendukung kepatuhan terhadap regimen pengobatan, seperti konsumsi obat antihipertensi, yang sangat penting untuk mengontrol tekanan darah.
- Pengelolaan Stres Keluarga: Stres keluarga yang tinggi dapat memperburuk hipertensi. Jika manajemen stres dalam keluarga tidak efektif, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan anggota keluarga yang memiliki hipertensi.

DAMPAK KETIKA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF AKIBAT HIPERTENSI JIKA TIDAK DITANGANI DENGAN BAIK

Dampak ketika manajemen kesehatan keluarga tidak efektif akibat hipertensi jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan dampak psikologis yaitu terjadinya stres yang menimbulkan kecemasan dan depresi serta komplikasi penyakit yang berhubungan dengan hipertensi

PENANGANAN HIPERTENSI DENGAN PATUH

Dengan Melaksanakan program PATUH. Program ini diperuntukkan bagi penderita hipertensi untuk rajin kontrol dan berobat teratur.

- P : yang berarti periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter,
- A : yang berarti atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur,
- T : yang berarti tetap diet sehat dengan gizi seimbang,
- U : yang berarti upayakan beraktivitas fisik dengan aman, dan
- H : yang berarti hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan

Kunjungan I (Senin, 31 Maret 2025)

Persetujuan lembaran *informed consent* serta melakukan pengkajian, pemeriksaan TTV dan skrining kesehatan



Kunjungan II (Selasa, 01 April 2025)

Monitor Tanda-Tanda Vital serta melakukan pengkajian dan menanyakan keluhan



Kunjungan III (Rabu, 02 April 2025)

Monitor Tanda-Tanda Vital dan Pemberian Edukasi kepada keluarga



Kunjungan IV (Kamis, 03 April)

Evaluasi, Monitor Tanda-Tanda Vital dan memberikan edukasi kesehatan kepada pasien



Kunjungan V (Jumat, 04 April)

Evaluasi, Monitor Tanda-Tanda Vital dan memberikan edukasi kesehatan kepada pasien dan teknik *akupresure*



Lampiran 16 Bukti Validasi Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa						
N I M	P07120122091					
Nama Mahasiswa	I Nyoman Ora Bawa Itiyasa					
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Semester : 6					

Skripsi	Bimbingan	Jurnal Ilmiah	Seminar Proposal	Syarat Sidang	Sidang Skripsi
---------	-----------	---------------	------------------	---------------	----------------

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	konsultasi pengajuan judul karya tulis ilmiah, laporan kasus	sesuaikan dengan pedoman tahun 2025	11 Sep 2024	✓	
2	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	konsultasi penyusunan BAB I	Perbaikan BAB I sesuai pedoman, lanjutkan BAB II	27 Sep 2024	✓	
3	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan Perbaikan BAB I serta konsultasi penyusunan BAB II	tambahkan hasil penelitian terkait masalah pada BAB I, BAB II tambahkan pohon masalah sesuai masalah	28 Okt 2024	✓	
4	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan perbaikan BAB I dan BAB II serta melampirkan BAB III	tambahkan konsep keluarga pada BAB II	6 Feb 2025	✓	
5	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan Perbaikan BAB I sampai dengan BAB III	perbaikan definisi operasional, dan kriteria inklusi pada BAB III, penulisan disesuaikan dengan pedoman tahun 2025	20 Feb 2025	✓	
6	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan perbaikan BAB I sampai dengan BAB III serta konsultasi pengambilan kasus	penyusunan ikuti sesuai pedoman dan segera ambil kasus ke lokasi yang dipilih	3 Mar 2025	✓	
7	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan BAB IV serta pembahasan laporan kasus	ikuti pedoman terkait penyusunan BAB IV	28 Apr 2025	✓	
8	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan perbaikan dalam penyusunan BAB IV dan BAB V	perbaikan pada analisis data pasien pada pembahasan BAB IV	29 Apr 2025	✓	
9	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	konsultasi pengajuan judul karya tulis ilmiah, laporan kasus	sesuaikan dengan pedoman tahun 2025	12 Sep 2024	✓	
10	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	konsultasi penyusunan BAB I	Perbaikan BAB I sesuai pedoman, lanjutkan BAB II	30 Sep 2024	✓	
11	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Perbaikan BAB I serta konsultasi penyusunan BAB II	tambahkan hasil penelitian terkait masalah pada BAB I, BAB II tambahkan pohon masalah sesuai masalah	29 Okt 2024	✓	
12	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan perbaikan BAB I dan BAB II serta melampirkan BAB III	tambahkan konsep keluarga pada BAB II	6 Feb 2025	✓	
13	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Perbaikan BAB I sampai dengan BAB III	perbaikan definisi operasional pada BAB III, penulisan disesuaikan dengan pedoman tahun 2025	21 Feb 2025	✓	
14	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan perbaikan BAB I sampai dengan BAB III serta konsultasi pengambilan kasus	penyusunan ikuti sesuai pedoman dan segera ambil kasus ke lokasi yang dipilih	3 Mar 2025	✓	
15	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan BAB IV serta pembahasan laporan kasus	ikuti pedoman terkait penyusunan BAB IV	28 Apr 2025	✓	
16	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan perbaikan dalam penyusunan BAB IV dan BAB V	perbaikan pada analisis data pasien pada pembahasan BAB IV	29 Apr 2025	✓	
17	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan pada hasil abstrak dan hasil ringkasan laporan kasus	isi abstrak sesuaikan dengan ketentuan pedoman KTI tahun 2025	30 Apr 2025	✓	
18	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan pada hasil abstrak dan hasil ringkasan laporan kasus	isi abstrak sesuaikan dengan ketentuan pedoman KTI tahun 2025	30 Apr 2025	✓	
19	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	bimbingan perbaikan abstrak serta seluruh isi laporan kasus	perbaikan pada hasil laporan kasus pada abstrak, dan perbaikan pada ringkasan laporan kasus	5 Mei 2025	✓	
20	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	bimbingan perbaikan abstrak serta seluruh isi laporan kasus	perbaikan pada hasil laporan kasus pada abstrak, dan perbaikan pada ringkasan laporan kasus	5 Mei 2025	✓	
21	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	bimbingan seluruh BAB meliputi BAB I sampai dengan BAB V	perbaikan penulisan sesuai ketentuan	6 Mei 2025	✓	
22	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	bimbingan seluruh BAB meliputi BAB I sampai dengan BAB V	perbaikan penulisan sesuai ketentuan	6 Mei 2025	✓	
23	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan menyeluruh meliputi BAB I sampai dengan BAB V	perbaikan penulisan dengan lengkap, dan segera melaksanakan sidang hasil akhir	7 Mei 2025	✓	
24	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan menyeluruh meliputi BAB I sampai dengan BAB V	perbaikan penulisan dengan lengkap, dan segera melaksanakan sidang hasil akhir	7 Mei 2025	✓	

Lampiran 17 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 (0361) 710447
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
 NIM : P07120122091

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	6 Mei 2025		
	a. Toefel	6 Mei 2025		Itiyasa
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIAKAD	6 Mei 2025		
2	Perpustakaan	6 Mei 2025		I Made Sukarja
3	Laboratorium	6 Mei 2025		I Made Sukarja
4	IKM	6 Mei 2025		I Made Sukarja
5	Kuangan	6 Mei 2025		I Made Sukarja
6	Administrasi umum/ perlengkapan	6 Mei 2025		I Made Sukarja

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 6 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 18 Lapiran Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. W DENGAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF AKIBAT HIPERTENSI DI KELUARGA NY. W

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	1%
6	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	Fahrini Yulidasari, Helma Salsabila, Ghina Aristawidya Sedar, Ghea Athirah Novrita Putri,	<1%

51	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
53	viand-perawat.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	wahyudianto-eko.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
56	www.dokumenakreditasipuskesmasfktp.com Internet Source	<1 %
57	Emalia Nur Imani, Shinta Mona Lisca. "Pengaruh Rebusan Daun Seledri dan Jus Belimbing terhadap Upaya untuk Menurunkan Tensi Darah Pada Wanita Perimenopause dengan Hipertensi di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	<1 %

Acc. Affirm
A. Rahman

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM : P07120122091
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Kesian, Desa Lebih, Kecamatan Gianyar,
Kabupaten Gianyar
Nomor HP/Email : 087852703825/ oraitiyasa30@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan Judul: Asuhan Keperawatan Pada Ny. W Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Akibat Hipertensi *Grade I* Di Keluarga Ny. W Laporan Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025.

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya tulis ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



I Nyoman Ora Bawa Itiyasa
NIM: P07120122091